

Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Melalui Permainan Bola TK

Children's Manipulative Movement Development Through Kindergarten Ball Games

Abdul Salam

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: Salam8363@gmail.com

Abstrak

Jurnal pengabdian ini berjudul “Perkembangan Gerak Manipulatif Anak melalui permainan bola di TK Mutiara Hati”. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari pengabdian yang sudah dilakukan, terdahulu yang dianggap sudah relevan dan sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk melihat pengaruh permainan menggunakan bola untuk kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif anak usia dini. Temuan dalam pengabdian ini mengenai terdahulu yang mengkaji permainan bola dalam berbagai bentuk aturan permainan dan fokus pengabdian yang berbeda-beda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa permainan bola sangat berpengaruh terhadap perkembangan gerak dasar manipulatif anak usia dini, dalam melakukan permainan menggunakan bola akan tetapi masuk dalam kategori aspek manipulatif anak usia dini. Hasil dari pengabdian menunjukkan hasil yang signifikan bahwa permainan-permainan untuk anak dengan menggunakan media bola dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak usia dini.

Kata Kunci: Perkembangan; Gerak Manipulatif Usia dini; Permainan Bola

Abstract

This devotional journal is entitled "Development of Children's Manipulative Movement through ball games at Mutiara Hati Kindergarten". The method used in this service uses a descriptive method with a qualitative approach through literature study techniques as a technique used to study the services that have been carried out, first which is considered relevant and in accordance with the problem to be studied. The purpose of this service is to see the effect of the game using the ball for the ability of basic manipulative movement skills of early childhood. The findings in this service are related to the previous study of ball games in various forms of game rules and different focus of service. The results of the descriptive analysis show that the ball game is very influential on the development of manipulative basic movements of early childhood, in playing games using the ball but is included in the category of manipulative aspects of early childhood. The results of the service show significant results that games for children using ball media can develop manipulative basic movement skills in early childhood.

Keywords: Development; Manipulative Movement Early age; Ball Games

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah masa awal anak-anak yang paling penting dan sangat mendasar dalam sepanjang periode perkembangan dan pertumbuhan di dalam kehidupan manusia. Menurut Trenggonowati, Nikmawati dan Uce pada masa ini anak mempunyai ciri oleh berbagai periode penting yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi tanda masa anak usia dini adalah masa Golden Age atau masa periode emas. Dalam masa golden age ini, dimana semua perkembangan anak berjalan sangat cepat dan luar biasa. Pada masa Golden Age adalah waktu anak untuk bereksplorasi, mencari tahu sesuatu hal yang baru, masa peka, dan masa bermain.

Perkembangan motorik pada anak adalah salah satu perkembangan yang harus distimulus dan diberi rangsangan. Di dalam motorik terbagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar membutuhkan koordinasi kelompok pada otot anak dan memerlukan koordinasi sebagian besar tubuh anak yang menggunakan otot-otot besar sehingga anak bisa memanjat, meloncat, berlari dan kegiatan yang bisa dilakukan anak diluar ruangan.

Salah satu gerak dasar yang perlu dikembangkan untuk anak usia dini adalah gerak dasar manipulatif. Bentuk-bentuk gerak pada manipulative lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, dalam keterampilan manipulatif yaitu kekuatan individu dalam melaksanakan aktivitas dengan merekayasa objek. Menurut Yasbiati dkk, (2017: 35) adalah “Macam-macam gerak manipulatif adalah gerakan menerima (menangkap) dan gerakan mendorong (melempar, menendang, memukul)”. Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif untuk anak akan berkembang secara optimal jika diberi rangsangan yang baik secara maksimal (Nawang, 2012). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak untuk melihat

seberapa besar kemampuan gerak dasar manipulatif banyak digunakan orangtua maupun guru melalui permainan-permainan yang dapat menstimulus atau merangsang perkembangan gerak dasar manipulatif anak. Bermain bagi anak merupakan sarana anak untuk mengenal lingkungan khususnya untuk anak usia dini dan membentuk kebutuhan anak dari yang paling mendasar hingga yang paling penting. Bermain bagi anak tidak hanya dilakukan karena menyenangkan saja, akan tetapi bermain merupakan kegiatan untuk memperoleh sebuah tujuan yaitu untuk memaksimalkan seluruh aspek perkembangan (Pratiwi, 2017). Untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar manipulatif sangat banyak, salah satunya adalah bisa dengan cara memberikan anak permainan-permainan yang dimodifikasi yang dapat dimaknai dengan perubahan di dalam permainan dan menjadikan teknik permainan yang baku menjadi sederhana sesuai kebutuhan anak yang dapat menstimulus kemampuan manipulatif anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik studi literatur. Pengabdian yang bertujuan untuk menafsirkan suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek di dalam pengabdian seperti perilaku, pemahaman, motivasi, tindakan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu kerangka khusus yang alamiah dan menggunakan pemanfaatan berbagai cara alamiah.

Adapun sifat dari pengabdian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Maka dengan berusaha menganalisis secara deskriptif mengenai pengaruh permainan terhadap gerak dasar

manipulatif anak didasari dengan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermain untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak terutama dalam gerak dasar manipulatif untuk usia dini tahun dapat dilaksanakan dengan berbagai macam-macam dan bentuk permainan. Misalnya dalam bentuk permainan bola, permainan bola banyak dimodifikasi oleh peneliti-peneliti terdahulu sehingga menjadikan bola dalam berbentuk macam-macam permainan.

Dalam permainan yang menggunakan bola Permainan bola plastik kecil digunakan dalam pengabdian ini agar tidak membahayakan anak dalam bentuk ukuran dan bahan dari bola tersebut, melalui bola plastik kecil disini anak diajak bermain lempar tangkap bola sebagai media untuk menstimulus perkembangan manipulatif anak. Pada awal masih banyak anak yang tidak terarah dan memerlukan bimbingan dan latihan dalam permainan lempar tangkap bola plastik kecil agar mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada anak yang berjumlah 30 anak yang di dalamnya sebesar 15 orang anak masih perlu dikembangkan secara optimal. Hasil akhir dari pengabdian ini mengemukakan bahwa ada perubahan yang signifikan antara sesudah diberikan permainan dan sebelum diberikan permainan lempar bola plastik kecil ini.

Dalam permainan bola dalam bentuk menggiring dengan judul “Perkembangan Gerak Manipulatif Melalui Permainan Bola pada Anak Usia Dini TK Mutiara Hati”. Dalam pengabdian ini berfokuskan untuk perkembangan gerak manipulatif dalam menggunakan permainan menggiring bola. Dengan melakukan pengabdian ini dikarenakan di dalam sekolah TK tersebut memiliki beberapa masalah dalam aspek fisik motor-

ik karena di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran klasikal. Pada masa observasi pra perlakuan yang didapat dari anak-anak kelompok B1, dan B2 dengan jumlah anak 30 orang termasuk 18 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan. Permainan menggiring bola yang dilakukan pengabdian ini dengan lintasan lurus selebar 4 meter dan panjang 6 meter. Ketika kegiatan berlangsung, masih banyak sekali kemampuan anak seperti anak dalam menendang bola cenderung kurang menguasai, kemampuan kelincahan dan koordinasi antara mata dan kaki masih belum optimal, anak masih belum bisa berkonsentrasi penuh dikarenakan terdapat beberapa temannya yang mengganggu dan anak masih belum optimal ketika guru mengarahkan instruksi dikarenakan upaya guru yang belum maksimal dalam pengondisian, hal-hal inilah yang menyebabkan peneliti memutuskan untuk melakukan pengabdian ini terkait gerak manipulatif.

Hasil akhir dalam dari pengabdian ini memperlihatkan bahwa adanya perkembangan gerak manipulatif anak melalui permainan menggiring bola dan dilakukan dengan langkah-langkah berikut: guru melakukan pemanasan sebelum permainan, guru melatih anak dalam menggiring bola dalam jarak 6 meter dengan lintasan lurus, kemudian kembali ke tempat start, guru melatih anak dalam menggiring bola dengan jarak 6 meter dalam lintasan zig-zag dan guru melakukan evaluasi kegiatan pada hari itu. Peningkatan ditunjukkan dengan data dari yang belum berkembang menjadi meningkat. Dilihat dari nilai indikator keberhasilan, permainan menggiring bola dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan manipulatif anak di TK Mutiara Hati dapat meningkatkan perkembangan gerak manipulatif anak.

Dalam pengabdian ini membuktikan bahwa dengan permainan melempar bola memperlihatkan hasil yang positif kepada kemampuan motorik kasar anak,

karena dengan digunakannya permainan ini anak mampu melakukan gerakan melempar dari atas kepala atau melibeh kepala, dapat melempar dari bawah, dan dapat melempar dari samping. Aspek yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam aspek keterampilan manipulatif, yaitu aspek melempar bola. Dengan adanya penelitian ini, kemampuan manipulatif anak pun meningkat dengan bentuk melempar objek. Mengenai permainan bola untuk keterampilan motorik kasar yang sebenarnya keterampilan manipulatif pun ikut meningkat, Kemampuan Koordinasi Motorik Kasar Melalui Permainan Bola pada Anak Kelompok B TK Mutiara Hati, dari penelitian tersebut bertujuan untuk perkembangan gerak manipulative melalui permainan bola anak, guru juga dapat memberikan stimulus melalui kemampuan gerak manipulatif anak dengan melalui permainan-permainan dengan menggunakan bola itu yang otomatis dalam diri anak juga akan ikut berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan bola dengan berbagai macam bentuk permainan bola, fokus aspek yang ingin dikembangkan tiap jurnal, dan aturan cara bermain yang berbeda-beda dapat berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan gerak dasar anak usia dini. Proses dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan permainan bola dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu anak dalam meningkatkan dan merangsang perkembangan gerak dasar manipulatif anak usia dini. Secara tidak sadar, dalam menggunakan permainan bola dapat membuat anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat perkembangan anak dapat terstimulus dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. (2008). *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal*. Bandung: Rizqipress
- Dasariah., & Sodik, M., A. (2018). *Perilaku yang Mempengaruhi Obesitas pada Anak*. STIKES Surya Mitra Suhada
- Farisi, M.I. (2010). *Pengembangan Assesmen Diri Siswa (Student SelfAssesment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter*. HEPI UNESA.
- Ginting, H., E., & Ray, D. (2018). *Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Assisi Medan*.
- Ardini, P., P., & Sutisna, I. (2019). *Pengaruh Bermain Bola Plastik Kecil terhadap Kemampuan Gerak Manipulatif Anak*. Vol.1 No.1. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hadi, H., Royana, I.F., & Setyawan, D.A. (2017). *Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak*. Universitas PGRI Semarang.
- Moleong, L., J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. Nawang. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Senam Irama*. Bandung: UPI.
- Nikmawati. E.E. (2012). *The Growth and Development Stimulation on Early Childhood*. Bandung: UPI.
- Pratiwi, W. (2017). *Konsep Bermain pada Anak Usia Dini*.
- Rohita & Fitria, N. (2019). *Pemetaan Pengetahuan Guru TK tentang Keterampilan Gerak Dasar Anak TK*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri Humaniora*. Vol. 5 No. 2.

Samsudin. (2018). Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Prenada Media Grup.

Santrock, J.W. (2007). Perkembangan anak. Jakarta: Erlangga